

ABSTRAK

Liya Saputri. Determinan *Stock Return* Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. Dibimbing oleh pembimbing I: Dr. H. Andi Rustam, SE., MM ., Ak,CA,CPA, Asean.CPA dan pembimbing II : Dr. Hj. Muchriana Muchram,SE.,M.Si.,Ak,CA

Dampak dari persaingan industri telekomunikasi dan percepatan teknologi membuat harga saham emiten telekomunikasi di Indonesia anjlok. Fenomena terbaru seperti perang bisnis dan akuisisi-merger membuat *stock return* bergejolak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *stock return* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dan *Econometric Views Enterprise Version 10 (Eviews)* yang dimana penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dengan data panel, dan uji pemilihan model regresi data panel. 1. Variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* dikarenakan ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari aset yang dimilikinya, sehingga mengurangi risiko investasi dan meningkatkan kepercayaan investor pada prospek perusahaan. Variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* dikarenakan ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari aset yang dimilikinya, sehingga mengurangi risiko investasi dan meningkatkan kepercayaan investor pada prospek perusahaan. 2. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Stock Return* dikarenakan DAR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja saham perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi *Stock Return* pada Perusahaan. 3. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak produktif, daripada menginvestasikan aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. 4. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Stock Return* dikarenakan Jika EPS perusahaan mengalami fluktuasi atau tidak stabil dari waktu ke waktu, investor mungkin merasa tidak yakin tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik di masa depan. Hal ini dapat menyebabkan investor kehilangan kepercayaan pada perusahaan dan menurunkan harga saham, sehingga berdampak negatif pada *Stock Return*

Kata kunci: Stock Return, ROA, DAR, CR, EPS